APPENDICES

Appendix 1. Instrument

Instrument

Title : "MERDEKA MEGAJAR PLATFORM IN ELT OF IMPLIMENTING KURKULUM MERDEKA AT SMKN 1 TORAJA UTARA"

Research Question : What are the challenges and opportunities faced by English teachers in using Merdeka Mengajar platform based on implementing Kurikulum Merdeka at SMKN 1 Toraja Utara ?

a) Challenges

Theory	Variable	Indicator	Sub – Indicator	Pertanyaan / Pernyataan
(Kemendikbudristek, 2023)	Limited mastery in using technology	1) Teachers feel uncomfortable 2) Loss motivation		1) Bagaimana kesan bapak/ibu dalam menggunakan PMM ? 2) Bagaimana PMM memotivasi bapak ibu dibidang pembelajaran bahasa Inggris?
	There is no training routine	1) Teachers learn independently 2) Difficult in using the latest features		3) Seberapa sering bapak/ibu belajar secara mandiri untuk memahami penggunaan PMM ? 4) Pernahkah bapak/ibu kesulitan menggunakan fitur-fitur terbaru dalam PMM ?
	Applying the PMM features is still low	1) Confused in using teaching toolkit features 2) Difficult in using designing learning module		5) Pernah kah bapak/ibu menemui kendala saat akan menggunakan fitur teaching toolkit dalam mengajarkan pembelajaran bahasa Inggris ? Kendala seperti apa ? Berikan contohnya ! 6) Apa saja kendala yang bapak/ibu temui dalam menyusun modul ajar

				bahasa Inggris dengan menggunakan fitur teaching toolkit dalam PMM? Berikan contohnya !
(Kemendikbudristek, 2023)	Unstable internet connection	1) Lost connection that makes the internet connection disconnect		7) Apakah bapak/ibu masih mengalami kesulitan koneksi internet ?

b) Opportunities

Theory	Variable	Indicator	Sub – Indicator	Pertanyaan / Pernyataan
(Kemendikbudristek, 2023)	Develop teacher's competencies	1) Mastery of the subject curriculum material	Mastery in designing learning module	1) Bagaimana PMM membantu bapak/ibu membuat modul ajar berdasarkan konsep kurikulum merdeka ?
		2) Understanding the *students interest*		2) Bagaimana PMM *membantu bapak/ibu* dalam memahami ketertarikan siswa dalam menyusun bahan ajar bahasa Inggris? Berikan contohnya !
	Forum for sharing	1) Inspired by the video in video inspiration feature	1) Motivate in develop creative material	3) Bagaimana video inspiration feature memotivasi bapak / ibu meningkatkan creativitas dalam menyusun bahan ajar Bahasa Inggris? Berikan contohnya !
	Develop creative materials	1) Students interested in participated learning process 2) Really like to do experiments		4) Seberapa sering siswa bapak/ibu berpartisipasi dalam proses belajar mengajar ? Partisipasi seperti apa berikan contohnya 5) Seberapa sering

				bapak/ibu melakukan eksperiment strategi pembelajaran bahasa Inggris dalam proses pembelajaran ? Berikan contohnya !
(Kemendikbudristek, 2023)	Motivates teachers learn independently	1) Learn in their free time anytime and anywhere		6) Seberapa sering bapak/ibu belajar mandiri dengan adanya PMM ini ?
	Help teachers in design students assessment	1) Identify the needs of students 2) Ensure that the students have achieved the expected competencies		7) Bagaimana fitur students assessment dalam PMM membantu bapak/ibu dalam pembelajaran bahasa Inggris unuk mengidentifikasi kebutuhan peserta didik ? 8) Bagaimana fitur *students assessment* dalam PMM membantu bapak/ibu memastikan bahwa pencapaian siswa sudah sesuai expektasi bapak ibu Berikan contohnya

Valeted by

Advisor 1

(Linerda Tulaktondok, M.Pd.)

Advisor 2

(Dr. Rigel Sampelolo, M.Pd.)

Appendix 2. Transcrip of Interview

TRANSCRIP OF INTERVIEW

Date : Januari 10th Januari, 2024

Place : SMKN 1 Toraja Utara

Name : Yansen Batti, S.Pd.

Position : English Teacher (R1)

1) Researcher : Bagaimana kesan bapak dalam menggunakan PMM ?

   Teacher :So talking about PMM, platform medeka mengajar yah . Kalau saya menggunakannya soalnya ini baru tahun kedua juga saya menggunakannya, emm memang cukup membantu karena dikurikulum ini kita lebih kreatif, eh kemudian lebih menyesuaikan perkembangan, ee kebutuhan lebih fleksibel juga jadi saya fikir ini baik untuk digunakan. Membantu saya juga dalam ELT atau english language teaching saya. kesan saya baik.

   Mm awalnya kan saya belajar dari PMM saya melihat contoh-contoh modul didalam kemudian ada video inspiratif gitu, jadi itu saya bisa lihat kemudian saya kreasikan sendiri cara saya mengajar dengan pribadi saya dengan kreasi mandiri saya. Jadi misalkan saya suka menggunakan video-video,saya suka menggunakan games, ee kuis dalam pembelajaran jadi semua itu juga terinspirasi dari PMM gitu jadi ee dengan adanya video-video inspirasi dan contoh-contoh modul saya berusaha untuk mandiri bahkan sudah mengembangkan youtube saya untuk bahasa inggris jadi misalnya saya ngajar anak-anak dan kebetulan saya berhalangan, kemarin saya sakit saya hanya mengarahkan mereka untuk nonton video saya e setidaknya mereka bida terbantu sedikit dari situ nanti ketika masuk dikelas saya sisa arahkan mereka lagi menjelaskan lebih jauh. Jadi kesannya dibantu untuk lebih kreatif.

2) Research Bagaimana PMM memotivasi bapak dibidang pembelajaran bahasa Inggris?

Teacher : **Memotivasi yah, jadi memang memotivasi saya untuk lebih mengajar sesuai kebutuhan emm melihat perkembangan siswa jadi saya tidak hanya mengajar mereka dari apa yang saya mau untuk mereka tetapi PMM ini justru membantu saya memotivasi lebih kepada pengenalan siswa** jadi saya berusaha mengenali, mengidentifikasi, apasih yang mereka memang butuhkan sesuai jurusan mereka kelak apalagi disini SMK toh e jadi itu yang memotivasi saya lebih kepada bagaimana mengenali siswa sehingga kita tidak sekedar ngajar doing tetapi betul-betul kita kenal kebuuhan mereka itu jadi saya termotivasi untuk mengenal siswa lebih jauh.

3) Researcher :Seberapa sering bapak berlatih secara mandiri untuk memahami penggunaan PMM ?

Teacher : Tidak terlalu sering sih it's not very often but whem PMM first come that's the time I'm really try to study the PMM basicly about administration, jadi pada dasarnya saya belajar tentang administrasi, saya belajar tentang CP nya dari sana, saya belajar modul ajarnya, saya belajar alur tujuan pembelajarannya assessmentnya itu yang saya buka tetapi tidak terlalu sering. **Mungkin kalau training secara mandiri biasa tapi itu belum maksimal karena berbagai kesibukan.** Sering-seringnya itu di awal saja ketika saya sudah mulai belajar mengimplementasikan itu saya lebih kepada kreasi saya itu.

4) Researcher : Pernahkah bapak kesulitan menggunakan fitur-fitur terbaru dalam PMM ?

Teacher : Tidak terlalu sulit sih mungkin kesulitannya ketika kita akan mengakses contoh-contoh kadang misalnya jawabannya belum lengkap sementara dikembangkan misalnya saya coba mencari modul-modul khusus SMK masih umum sekali apalagi kalau fase F kelas 11, 12 karena belum lengkap didalam dimengerti juga karena kurikulum baru jadi sementara dikembangkan gitu yah.

Jadi untuk melengkapi itu di cari dari sumber lain ? **ia betul saya cari dari google,** jalan kan dulu tenangkan dulu pemikirannya kira-kira apa yang menyenangkan disini ngajar karena SMK jadi

kita sesuaikan dengan jurusann bahasa inggri. Jadi masih bisa diatasi sekalipun belum lengkap di PMM gitu.

5) Researcher : Pernah kah bapak menemui kendala saat akan menggunakan fitur teaching toolkit dalam mengajarkan pembelajaran bahasa Inggris ?

Teacher : Teaching toolkit ini apa yah ? as far I know in PMM there is Teaching toolkit. **Ohhh that's the problem I'm never open it.** Mungkin saja saya bisa memahami tapi saya tidak bisa masuk lebih jauh teaching toolkitnya seperti apa misalnya sorry saya bertanya balik misalnyafitu-fiturnya itu kyak gimana Teaching toolkit itu membantu guru dalam menyiapkan materi begitu.

Mungkin karena belum saya kenali lebih jauh tentang PMM itu, jadi masih banyak hal yang harusnya di buka tapi karena kesibukan apa kadang kita tidak terlalu membukanya cuman itu di satu siis membantu banyak tapi disisi saya mencari CP nya kemudian modulnya jadi disitu yang membantu saya, membantu sebenarnya membantu saya untuk ini membuat perangkat eh yang menjadi persoalan saya melihat dan menjadikan itu beul-betul hanya sebagai contoh karena nda bisa langsung diambil dan digunakan karena kembali lagi disesuaikan kebutuhan siswa. Jadi sekalipun sudah tersedia bagus ini kalau tidak terlalu sesuai pas kebutuhan kita kan nda pas juga toh seperti itu.

6) Researcher : Apa saja kendala yang bapak temui dalam menyusun modul ajar bahasa

Inggris dengan menggunakan fitur teaching toolkit dalam PMM? Berikan contohnya !

Teacher 2 : Tadi yah kendala dalam menyusun bahan ajar, **mungkin kendalanya itu karena modul yang disusun itu kompleks** sekali terlalu panjang jadi kan kita pa yah saya biasanya point-point garis besarnya saja sementara kalau sau modul aajr sudah terdiri dari berapa lembar itu yang terkadang kelihatan banyak yang membingungkan jadi itu kendalanya dalam menyusun modul ajar karena dimintanya panjang dilengkapi semua-muanya bagus sih tapi kadang menantang dan perlu meniapkan waktu lebih untuk itu, terus penerapannya di

kelas pak kalau mi ajar mi pakek modul itu bagaimana kesanmi benar-benar efektif kah atau bagaimana ?

Tidak karena seberapa baguspun modul kamu ketika kamu masuk dalam situasi real dan menemui keadaaan seperti itu maka modul yang dibuat itu hanya membantu tetapi tidak benar-benar maksimal dalam artian kita perlu menyesuaikan didalam jadi kadang kita sudah harusnya seperti ini langkah-langkahnya tetapi kemudian menemui kesulitan misalnya dari siswa dan kadang butuh waktu lagi untuk menjelaskan jadi sudah tidak sesuai lagi modul dan kadang kita lanjutkan di pertemuan berikutnya misalnya contoh modul yang saya ajarkan saya sudah mulai siapkan seperti ini, eh terstruktur seperti itu tapi kenyataanya kita meemukan lagi rupanya siswa tidak terlalu cepat memahaminya akhirnya lama disitu mestinya selesai hari itu tapi kita tunggu selesaikan minggu depan tapi saya mengajar tidak terlalu mengejar target harus sesuai betul-betul modul ajar saya lebih kepada memahami siswa melihat apakah saya bisa merasakan bahwa pembelajaran hari ini apakah mereka sudah bisa pahami dan tidak lewat begitu saja itu ada pelajaran ada makna ada hal-hal yang menginspirasi mereka.

Apakah bapak/ibu masih mengalami kesulitan koneksi internet ?

Kalau koneksi internet saya tidak mengalami kesulitan internet apalagi kalau dirumah tapi kalau disekolah sedikit ada masalah disini jadi saya menggunakan data biasa justru pembelajaran dikelas yang sulit karena banyakan saya suka untuk menggunakan materi-materi yang saya kirim langsung ke wa mereka,saya butuh jaringan yang bagus **tapi disekolah ini jaringannya tidak terlalu bagus jaringannya tidak mengjangkau kelas-kelas jadi yang seharusnya dikirim langsung dan mereka buka jadinya kadang hanya beberapa siswa terbuka yang lainnya yah kami berusaha mencari solusi lain misalnya udah foto saja, screenshot, baru share ketemannya** sewaktu waktu saya mengunakan LCD cuman tantangannya lagi LCD dikelas terlalu ini, jadi saya mengalami kesulitan koneksi internet pada ssaat pembelajarannya kalau pada persiapannya tidak.

- **Opportunities**

1) Researcher : Bagaimana PMM membantu bapak membuat modul ajar berdasarkan konsep kurikulum merdeka ?

Teacher 2 : **Jadi saya benar-benar terbantu dengan adanya PMM dalam menyusun bahan ajar PMM itu membantu saya dengan cara saya mendownload contoh-contoh modul yang ada saya pelajari jadi memang PMM menyiapkan semuanya dan saya bersyukur untuk itu.**

2) Researcher : Bagaimana PMM membantu bapak dalam memahami ketertarikan siswa dalam menyusun bahan ajar bahasa Inggris?
Berikan contohnya !

Teacher 2 : Kalau itu tergantung sih mungkin dari pendekatan kita ke siswa kalau kaitannya dengan PMM ya PMM kan membantu kita mengenali capaian pembelajaran, alur tujuan pembelaajrannya, **nah dengan memahami itu saya mencoba menerapkan materi-materi yang ada dalam PMM itu atau yang dalam kurikulum itu, saya liat saya berusaha membangun sesuatu cara yang kira-kira menarik bagi siswa untuk mempelajari materi –materi itu jadi berdasarkan pemahaman-pemehaman dari PMM saya kemudian menyusun materi-materi dengan berbagai macam kegiatan dan aktivitasnya yang saya harapkan siswa mampu menarik dan setelah dijalani nah disitu saya memahami bahwa oh siswa tertarik dengan metode seperti ini dalam pembelajarannya.** Kurang lebih seperti iu contohnya misalnya dari materi misalkan saya kan mengajar di ini ee kelas 10 perkantoran ada salah satu materi yang “needs, feeling and attitude” gitu berarti saya kombinasikan semuanya kan PMM membuat kita kreatif toh dan membuat kita mengajar flexible sesuai kebutuhan. Jadi saya membuat berbagai macam cara kegiatan yang bisa melibatkan mereka semua nah jadi contoh tadi materi yang saya bilang “needs, feeling and attitude” saya mengambil dari video-video karya saya, saya mengambil dari buat quis-quis kreasi saya yang intinya bagaimana melibatkan siswa untuk terlibat dan tertarik ikut pembelajaran lewat itu jadi intinya dari “needs,

feeling and attitude" **adalah membantu kita untuk lebih kreatif, lebih mandiri.**

3) Researcher : Bagaimana video inspiration feature memotivasi bapak meningkatkan creativitas dalam menyusun bahan ajar Bahasa Inggris?

Teacher : Yes, karena saya membuka contoh-contoh video inspirasinya mm saya bialng ohh jadi bisa juga saya membuat karya jadi saya bilang untuk saat satu bulan ini **saya mulai mengembangkan youtube saya mandiri sudah ada sekitar 8 video panjang dan short yang saya kembangkan dan itu sebetulnya saya terinspirasi dari PMM** supaya saya bisa lebih kreatif jadi awalnya saya bilang ohh guru perlu untuk membuat karya, saya lihat di PMM guru biasa mengauload bagaimana mereka mengajar cuman saya membuatnya sendiri karena harapan saya juga bahwa video yang saya buat itu ee jadi intinya yah saya terinspirasi dari video fitur-fitur videonya itu kemudian saya berkarya lagi tetapi harapan saya tidak hanya untuk siswa disekolah tetapi juga untuk umum jadi target saya tidak hanya untuk pembelajaran disekolah tetapi juga keluar juga gitu dan inspirasinya yah dari itu bahwa saya harus berkarya juga gitu.

Jadi dari PMM bisa membuka peluang bagi seorang guru untuk menjadi content creator ?

Yah betul yah begitu jadi saya juga belajar menantang diri, jadi misalnya dikelas karya kamu tidak hanya berupa tulisan , tidak hanya berupa gambar, tidak hanya berupa ee mungkin karya-karya lainnya dalam bentuk makalah atau apa semacam brosur, pamphlet, misalnya dalam bentuk topic iklan misalnya tidak hanya dalam sebuah karya terulis tapi saya menyuruh siswa karya dalam bentuk video juga nah dari situ saya juga challenges diri saya, masa siswa saya suruh saya juga tidak jadi saya mau tidak sekedar ngomong sama siswa , tidak hanya memotivasi mereka tetapi saya mau memberikan contoh yang nyata juga yang konkret itu. **jadi betul tadi membantu menjadi conten creator sekalipun belum maksimal tetapi yahh akalu sudah mampu membuat suatu karya** bisa dari awalnya saya hanya menyuruh siswa, saya mendampingi saya menantang diri saya sendiri untuk membuat

videonya sendiri, edit sendiri, bagaimana memahami kebijakan-kebijakan itu, upload dan sudah mendapatkan viewers juga.

4) Researcher : Seberapa sering siswa bapak berpartisipasi dalam proses belajar

mengajar ?

Partisipasi seperti apa berikan contohnya

Teacher : Oh yah sesering mungkin saya berusaha bagaimana supaya siswa berpartisipas dalam proses pembelajaran itu tetapi apapun kegiatannya saya menemukan bahwa mereka itu lebih aktif contohnya pada saat kegiatan quis atau games atau kegiatan-kegiatan yang membuat mereka supaya muncul kreasinya juga ee, diskusi membuat kita karya jadi saya selalu berusaha bagaimaan melibatkan mereka atau berpartisipasi aktif dengan berbagai cara yang saya usahakan oh ini bisa membuat mereka untuk berpartisipasi aktif dalam hal itu disetiap pembelajaran saya, kendalanya saja mungkin ee memang kepercayaan diri saja ada mungkin yang merasa kurang sekali jadi mereka lebih banyak diam sementara temannya yang lain berlomba-lomba sementara yang lainnya hanya senyum-senyum saja menonton ah itu harapan kita kan semuanya terlibat tetapi kita juga harus memahami bahwa tidak semua siswa sama jadi gitu itu tantangannya jadi usaha saya seallu berusaha sesering mungkin melibatkan mereka.

5) Researcher : Seberapa sering bapak melakukan eksperiment strategi pembelajaran bahasa Inggris dalam proses pembelajaran ?

Teacher : Mm lumayan sering juga, saya **sering bereksperiemen dalam artian ee mungkin saya tidak terlalu menulisnya tetapi eksperimen saya itu saya bisa tau ohh rupanya kalau metode ini e strategi ini mereka lebih aktif,** kalau strategi ini mereka melihat begitu saja mengikuti tapi keaktifan mereka kurang jadi dari sekian tahun saya belajar menemukan bahwa games aktivitas-aktivitas yang lainnya kreasi-kreasi kita quis-quis rupanya itu strategi yang lebih membuat siswa berparisipasi aktif dalam pembelajaran daripada hanya ceramah doang so lebih kepada kegiatan aktif saja mereka lebih terlibat dan tidak terasa juga jam selesai.

6) Researcher : Bagaimana fitur students assessment dalam PMM membantu bapak dalam pembelajaran bahasa Inggris unuk mengidentifikasi kebutuhan peserta didik ?

   Teacher : Mmm tidak terlalu sering juga sih tapi saya membukanya kalau saya merasa saya butuh lagi untuk memahami lebih jauh tentang PMM dan fitur-fitur apa aja yang tersedia didalam jadi eh katakana lah mugkin si awal-awal pembelajaranlah itu sering sekali dibuka saat menyusun program semester tapi keika sudah berjalan pembelajaran itu sekali-kali di cek.

7) Researcher : Bagaimana fitur students assessment dalam PMM membantu bapak memastikan bahwa pencapaian siswa sudah sesuai expektasi bapak. Berikan contohnya !

   Teacher 2 : **ohh saya belum menggunakan fitur students assessment sejauh ini**. Saya masih menggunakan assessment yang digukan pada modul kurikulum merdeka.

8) Researcher : Menurut bapak dengan adanya penguunaan PMM di dalam proses belajar mengajar siswa skill bahasa Inggris apa yang menurut bapak meningkat selama bapak menggunakan PMM dalam mengajarkan Bahasa Inggris ?

   Teacher : Kalau peningkatan PMM mungkin tetap perlu di tingkakan, dikembangkan tetapi intinya disini kesuksesan dalam pembelajaran untuk membantu meningkakan berbagai aspek atau skill itu kepada siswa tergantung dari gurunya, jadi memang saya setuju jika PMM itu fiturnya dikembangkan, ditingkatkan tetapi tidak terlepas dari kunci utamanya adalh guru juga sekalipun dikembangkan dengan bagus, sekalipun menampilkan fitur-fitur atau kelihatan membantu kalau gurunya sendiri merasa tidak cocok merasa tidak terlalu terbantu dengan itu maka tidak akan maksimal juga jadi harus intinya kalau saya dari pribadi guru baagimana dia memaksimalkan itu, bagaimana mereka merasa terbantu dari sini kalau saya menemukannya fitur PMM ini membantu tetapi tidak bisa sebagai source utama guru harus mencarai sources yang lainnya untuk meningkatkan kualitas

pembelajarannya kesuksesannya nanti untuk meningkatkan skill siswa mungkin dari **PMM bisa membantu semua skill berkembang yah bisa saja membantu tetapi sekali lagi kembali gurunya sendiri intina kuncinya ada diguru gitu.**

Februari 1st , 2024

Researcher : Bagaimana kesan bapak menggunakan PMM

Teacher : Jadi yang saya dapatkan dari PMM ini adalah selain perangkat administrasi bagaimana menyusun perangkat ajar, modul dan sebagainya cpnya , saya dapatkan di situ saya juga belajar video video inspirasinya dari dalam walaupun saya dari dulu sudah banyak dapatkan video inspirasi dari sumber lain dari internet, dari youtube maka saya bisa buat , itu tidak serta merta bahwa itu baru bagi saya sebenarnya saya dapatkan dari dulu, saya sudah belajar dari dulu kreatif ketika datang PMM itu lebih membuat saya untuk lebih menyegarkan saya lebih menginspirasi lagi jadi menambah itu yang bisa saya dapat darin PMM jadi otomatis saya lebih berusaha untuk mengemngkan diri saya sendiri sbagai guru bahasa inggris.

Researcher : Apakah bapak masih mengalami kesulitan koneksi internet ?

Teacher :nah ketika masuk di kelas memang kesulitannya selain masalah misalnya jaringan, ketika saya butuh untuk mentransfer secepatnya ilmu lewat WA atau apa **kadang lalot jaringan begitu itu masalahnya**, karnaikan PMM membuat kita untuk lebih kreatif jadi saya pikir salah satu bgiab dari kreatifitas adalah memanfaatkan IT memanfaatkan mobilephone dalam pembelajaran kalau dulu-dlu saya mengandalkan saja LCD nah bagaimana kalau LCD rusak sehingga saya lebih kepada gampang juga ini klau saya pkai mobile phone tapi kesulitannya itu karna jaaringan kadang siswa tidak punya kuota.

Researcher : Tantangan apa saja yang bapak temui dalam mengaplikasikan modul dalam PMM dalam proses pembelajaran ?

Teacher :Nah yang menantang juga ini dari siswanya sendiri itu mungkin yang tantanan utama artinya kamu muungkin udah siap dengan berbagai materi yang kamu **anggap menrik yang sudah cocok**

dengan usia mereka yang sudah cocok dengan jurusan merek tetapi ketika masuk dan bahkan mereka sendiri belum siap sama sekali pengetahuan mereka katakanlah masih sangat di bawah jadi perlu pelan pelan di bangun jadi kita yang seharusnya sudah mungkin mengarahkan bisa speking skil begitu , kita sudah berharap bisa berinteraksi setidknya kalimat sederhana kadang justru tidak bisa karena dasar mereka kurang. Tapisaya tidak akan menyalahkan mereka juga karna mungkin saja seteah pembelajaran sebelumnya mereka kurang latihan belum lagi mereka mungkin kurang dapat bnayak informasi atau beljar karna banyak yang saya ajar itu dari desa-desa yang bisa jadi mereka belajar bahasa inggris dari sd, smp belum terlalu kenna , soalnya harapan kita sebagai guru bahasa iggris di SMA kita berharap itu menemui siswa-siswa yang dasarnya sudah ada, tapi ketika saya sedang mengajar sebagian dari mereka bisa **dikatakan 95 sampai 99% bahasa inggrisnya minus sekali** tidak ada jadi macam tadikan seharusnya saya tidak perlu lagi mengecek apa bahasa inggrisnya mja ini apa bahasa inggrisnya kan mereka seharusnya sudah tau itu harusnya tantangan saya tadi itu menyuruh membuat kalimat atau bercerita , meja ini bentuknya gimana itukan yang diharapkan , misalnya materi pembelajaran contoh deskriktif harusnyakan mereka sudh menyebutkan so this is a desk, brown the color itukan harapan kita sebagai siswa siswa SMA harusnya mereka sudah bisa mendeskripsikan seperti itu tapi bagaimana mereka mau mendeskripsikan kalau pengetahuannya sangat kurang tapi kalau saya jga tdk menyalahkan mereka karna balik dari saya seandainya saya memposisikan diri jadi mereka atau saya balik ke keika saya jdi siswa memang pengetahuan bahasa inggris saya jga kurang jadi kurikulum itu kadang tinggi sekali targetnya sementara siswanya dasarnya kurang tpi bgusnya di PMM disitulah maknya ada dlu yang **test diawal itu diagnostik itu mengenal dlu perlakuan siswa kita supaya kita juga bisa mmberikan pelajaaran yang berdeferiensasi sama mereka.**

Researcher :Itu disediakan PMM Pak?

Iya pmm itu mestinya ada salaah satu bagian dari situ assesmen diagnostik jadi kita kenali dlu seperti apa siswa kita

lewat test test sederhana mungkin berupa tulisan bisa juga lisan bisa juga wawancara jadi test itu untuk memudahkan kita mengenali kemampuan awal siswa kita, jadi itu bagusnya kita di merdeka belajar sehingga tidak harus kita pelajarin sesuai materi dlu jadi kita bisa sederhanakan macam tadi mungkin saya harus meminta untuk mendeskripsikan lebih jauh tapi karna sya lihat pengetahuan awalnya masih kurang jadi saya sederhanakan saja materinya dari pada saya harus muluk-muluk terlalu jauh bnyak2 semntara mereka mo di bilng contoh desk aja mereka tidak tau tulis saja korean food saja mereka tdak tau jadi saya lebih kepada perlu untuk peneganan siswa kita ada guru yang ah harus kaya ini aduk kasian juga mereka jadi itu tntangannya kurikulum mengarahkan kita untuk ajarin ini itu tapi itu susah juga masih kurang keampuan awal kurang lebih seperti itu. Kalau dari segi penyampaian meteri di pmm pak kaya bisa semua mika materi yang dari pmm atau butuh komi dari sumber lain? Tentu saja saya butuh dari sumber lain apalagi kalu contoh2 yg dikirimkn di pmm kan contoh2 modul kan ada materi2 sya tidak serta merta lngsug ngambil lalu menerapkannya sama siswa2 saya edit sama sekali tdk karna sya peccaya diri krna saya bisa menemukan yg lbih baik yg sya bisa yg lbih sesuai keberadaan siswa sya tetapi ttp saja saya jga harus ikut dengan contoh yg di dlm PMM modul yang lngkap dengan materinya karna disitu jga oh ada ini jadi saling melengkapi itu. Mrasa nyaman komika pake pmm? Bilang aja iya karna bagaimna pun mau tdk mau kita ttp harus ikut aturannya kurikulum sering berganti dri kts sebenrnya nyaman nyaman aja smua yg jadi persoalan itu misalnya masalh administrsi bnyk skli disuruh bkin ini itu , itu yg sya mmbuatnya krng nymn apalgi pmm biasanya sja kmi pmm pengelolaan kinerja di minta lgi di situ jdi kadang kita sdah semangat itu mau belajar mau mendidik lalu dngan adanya platfrom bgini bkin lgi ini isi ini input ini jdi kita kayak capek jga klau terlalu bnyk permintaan begitu sementara sa sebagai guru itu sya lbih kepada bagaimna sya menyiapkan diri sya bagaimna menggembngkn diri sya walaupun mmang mungkin sja itu harapanya pmm pmm itu berpikir klau itu kan mmbntu guru cmn kut kesabaran untuk mmpelajri , semntara kitakan bnyk tgs mna lgi mau bkin mtri apa yg sya mau ajarkan nnti sumber dari mana tknik apa metode apa

yg saya pke suapaya anak lebih antusias belajar belum lgi isi ini itu jdi bisa dibilng kita aja yg mnyamnkan diri kmbali ke diri sendiri jdi nymn2 aja walaupun sbenrny kita tdk bgitu. Adaka traning rutin mi tntng ini ? rutinya sih ndk tapi sewaktu2 bbrapa kli mmng ada ltihan kya kemrin dan jga kmi sdh di ltih lgi pnelolaan kinerja. Itu dri sekolah ?

.

Date : Januari 16th Januari, 2024

Place : SMKN 1 Toraja Utara

Name : Yermia Pali, S.Pd,

Position : English Teacher (R2)

1) Researcher : Bagaimana kesan bapak dalam menggunakan PMM ?
   Teacher :PMM arti dari platform merdeka mengajar ee, kesan saya yaitu adalah untuk Platform Merdeka Mengajar yang saya taunya PMM itu dibuat untuk menunjang implementasi Kurikulum Merdeka sehingga dapat membantu guru dalam mendapatkan inspirasi, referensi dan pemahaman tentang Kurikulum Merdeka . itu saja

2) Research : Bagaimana PMM memotivasi bapak dibidang pembelajaran bahasa Inggris?

   Teacher : Oh kalau PMM itu motivasinya sih banyak nah salah satunya manfaatnya yaitu PMM ee khususnya bagi kami guru bahasa inggris dan khusunya lebih khusus buat saya, **saya bisa dapat mengubah model-model pembelajaran misalnya model pembelajaran pokoknya yang harus sesuai dengan siswa misalnya ee sya mengeeksplorasi siswa dengan memberikan inovasi- inovasi sehingga bisa mendorong siswa menjadi lebih aktif dan lebih creative** dalam pembelajaran dan menjadi tentunya tidak membosankan yang paling penting saya rasa itu tidak membosankan dalam memberi pembelajaran kepada siswa jadi dengan adanya pmm itu kita bisa rubah-rubah model-model yang sesuai dengan karakteristik dalam setiap siwa : contohnya materi sperti apa itu dalam bahasa inggris yang biasa diubah. misalnya model pembelajaran yang saya terapkan tergantung dari siswanya sih biasanya tergantung dari ininya apa kelasnya kelas yang saya ajar kelasnya boring dengan bahasa inggris bosan mereka dengan bahasa inggris mereka biasa saya kasih video-video pembelajaran toh yang bisa enak mereka masuk mereka masuk difikirannya sehingga mereka bisa lebih creative jadinya

ee ataukah memutarkan juga biasa lagu atau ada saya biasa kasih ice breaking ya gitu.

3) Researcher :Seberapa sering bapak berlatih secara mandiri untuk memahami penggunaan PMM ?

   Teacher : Kalau mandiri **saya tidak pernah belajar secara mandiri untuk memahami PMM karena untuk memehami PMM itu butuh banyak orang utamanya dari orang yang sudah ditunjuk sebagai ahli atau sebagai pemateri** untuk bisa kita untuk bisa diterapkan kepada kita yang lagi masih belajar sehingga dia bisa apa yang dia punya dia bisa memberikan kepada kita yang masih kami ini masih merasa kurang ee kurang memahami tentang PMM dan masih butuh bimbingan belajar tentang PMM.

4) Researcher : Pernahkah bapak kesulitan menggunakan fitur-fitur terbaru dalam PMM ?

   Teacher :Kesulitan yang biasa kami masuk di PMM iu sebenarnya banyak sih misalnya guru masih kurang pemahaman, tentang apa itu PMM masih banyak terus akses internet juga itu masih belum merata toh ada misalnya kita paek smartfren di sau lokasi disinimungkin disiu lancar nah pas disini tidak lancar telkomsel saja yang didaerah sini yang lancar terus didaerah sana mungkin telkomsel lagi yang idak lancar. E smartfren saja yang lancar seperti itu. ee ii juga manajment pengaturan waktu waktunya kita tidak punya banyal untuk mau ikut lagi pelatihan diklat kecuali memang diharuskan dari provinsikah baru kita ditunjuk terpaksa mau tidak mau kita harus ikut na kasian anak-anak akhirnya kita tidak memberi pembelajaran sama ank-anak karena kita diberi tugas toh unuk ikut diklat misalnya PMM itu.

5) Researcher : Pernah kah bapak menemui kendala saat akan menggunakan fitur teaching toolkit dalam mengajarkan pembelajaran bahasa Inggris ?

   Kendala seperti apa ?

   Berikan contohnya !

   Teacher :Teaching toolkit as far as I know there are 17 teaching toolkit and there some of them is knowledge of kurikulum sequence. Nah kendalanya dalam menggunakan salah satu teaching oolkit yang artinya penegtahuan tentang kurukulum nah yang biasa saya pusing e setiap ganti mentri gani omi lagi kurikulumnya itu yang biasa kita sebagai guru bikin pusing jadi setiap ada menter I baru

ganti lagi kurikulumnya menteri. Walaupun memang kita harus disuruh updae informasi, pengetahuan, supaya jangan teknik mengajarnya begitu-begitu terus tapi bagaimana yah mau gak mau tetap memang kita harus terima seperi itu saya rasa itu saja.

6) Researcher : Apa saja kendala yang bapak temui dalam menyusun modul ajar bahasa Inggris dengan menggunakan fitur teaching toolkit dalam PMM? Berikan contohnya !

Teacher : Kendalanya itu misalnya kita tidak bisa bahwa kita itu manusia biasa dalam kita sebagai manusia biasa walaupun kita sebagai guru,dosen,kepala sekolah,.nah selain yang kita lakukan itu misalnya pekerjaan itu pasi masih ada pekerjaan ataukah pekerjaan lain selain pekerjaan yang sudah kita lakukan nah dari situ biasa berbentur masalah waktu. **Nah kendalanya dalam membuat modul ajar itu unuk menggunakan teaching toolkit pertama kalau saya itu pengelolaan waktu dan sumber alam secara efesien,** bukan cuman sumber alam sih sumber daya manusianya kalau kita di toraja itu masih kurang karena kadang misalnya sumber daya dengan waktu kendala ittu misalnya kendala adat mau tidak mau kita harus diri itu mi yang menurut saya ada kendalanya.

- **Opportunities :**

7) Researcher : Bagaimana PMM membantu bapak membuat modul ajar berdasarkan konsep kurikulum merdeka ?

Teacher : **Berdasarkan kurikulum merdeka itu sangat membantu pasti contohnya saya bisa memberikan umpan balik begitu, mengkur pencapaian hasi belajar murid terhadap mata pelajaran bahasa Inggris pokoknya sangat membantu banyak fitue-fitur utamanya modul ajar sebagai contoh kita bisa pakai kita kembali lagi menyesuaikan dengan kondisi sekolah** kita karena kan kia disekolah menengah kebawah bukan orang menengah keatas kalau menengah keatas iu sudah jago-jago bahasa inggris rata-rata seperti itu lebih banyak yang berbahasa toraja di banding dengan bahasa Indonesia apalagi bagaimana kita mau terapkan bahasa inggrisnya sementara bahasaa daerah leboh diutamakan dimanapun tapi dengan adanya PMM ini

memabantulah karena kita bisa merubah model pembelajaran disesuaikan dengan karakersitiknya siswa itu saja. **Banyak yang bisa kita lakukan dalam PMM yang mengubah seperti video pebelajaran karena selama ini meode-meodelnya** itu kadang menjelaskan saja nah tapi kita puarkan misalnya ke video pembelajaran baru dalam video pembelajaran materi pronunciation kita bisa cari di youtube video pembelajaran **Pronunciation sehingga mereka dapat mendengar dari native speaker** . Jadi tidak perlu menjelaskan secara terperinci bahkan biasanya ada tugas dalam video pembelajaran itu tidak seengah mai mi guru iu yang bisa dirubah.

8) Researcher : Bagaimana PMM membantu bapak dalam memahami ketertarikan siswa dalam menyusun bahan ajar bahasa Inggris?
Berikan contohnya !

Teacher :Tegantung siswa kalau siswanya misalnya dikelas itu boring saya menggunakan video pembelajaran bahasa Inggris dan lagu bahasa Inggris dalam lagu umum seperti lahu Westlife itu adami juga tugasnya speaking di akhir video **seperti blank space** untuk kemudian dilengkapi siswa.

9) Researcher : Bagaimana video inspiration feature memotivasi bapak meningkatkan creativitas dalam menyusun bahan ajar Bahasa Inggris?

Teacher : Pasti sangat membantu **tentang video pembelajaran tentang bahasa inggris selain saya juga tidak capek-capek mi bicara untuk menjelaskan karena dalam video tersebut pembelajaran itu sudah ada penjelasan dan selalu ada tugas diterahir baas sampai 3 kali pemutaran.**

10) Researcher : Seberapa sering siswa bapak berpartisipasi dalam proses belajar
mengajar ?
Partisipasi seperti apa berikan contohnya

Teacher :Tergantung dari cara belajar jadi kalau ineresnya siswa kurang pasti partisipasinya kurang kalau materi yang kita bawakan menarik sehingga meraka pasti akan berparisipasi misalnya video pembel yang kita bahas terus misalnya sing a song yang biasa mereka dengar seperti weslife partisipasinya ikut

menyanyi **sehingga akan mengimprove skill bahasa inggris mereka**

11) Researcher : Seberapa sering bapak melakukan eksperiment strategi pembelajaran bahasa Inggris dalam proses pembelajaran ?

Teacher : Tidak terlalu sering, **Masih butuh bimbingan**

12) Researcher : Bagaimana fitur students assessment dalam PMM membantu bapak dalam pembelajaran bahasa Inggris unuk mengidentifikasi kebutuhan peserta didik ?

Teacher : Membantu dan membuat siswa memahami pembelajaran dengan lebih baik karena ada tambahan dalam sudents assessment.

13) Researcher : Bagaimana fitur students assessment dalam PMM membantu bapak memastikan bahwa pencapaian siswa sudah sesuai expektasi bapak

Teacher : Sangat membantu memeberikan umpan balik dapat mengukur pencapaian hasil belajar siswa terhadap apa yang saya ajarkan.

14) Researcher : Menurut bapak dengan adanya penguunaan PMM di dalam proses belajar mengajar siswa skill bahasa Inggris apa yang menurut bapak meningkat selama bapak menggunakan PMM dalam mengajarkan Bahasa Inggris ?

Teacher : **Kalau yang paling terimprove pasti speakingnya karena model pembelajaran dalam PMM di buat unuk membuat siswa aktif berparisipasi dalam proses pembelajaran skill lainnya bisa meningkat jika mereka giat belajar.**

Date : Januari 10th January, 2024

Place : SMKN 1 Toraja Utara

Name : Iyon Sandi Reppa, S.Pd.

Position : English Teacher (R3)

1) Researcher : Bagaimana kesan bapak dalam menggunakan PMM ?
   Teacher : **Bagus sih sangat membantu dalam proses pembelajaran unuk mencarimateri**.

2) Researcher : Pernahkah bapak kesulitan menggunakan fitur-fitur terbaru dalam
   Teacher :Tantangan fitur tidak sesuai isi yang na **tampilkan itu judulnya misalnya belum lengkap**

3) Researcher : Pernah kah bapak menemui kendala saat akan menggunakan fitur teaching toolkit dalam mengajarkan pembelajaran bahasa Inggris ?

   Teacher : ini sih buku di PMM tidak ada di perpus sehingga siswa kesulitan mengakses jadi kita kesulitan menggunakan materi yang ada di PMM untuk di terapkan di kelas.

Februari 1st , 2024

Researcher : Bagaimana kesan bapak dalam menggunakan PMM ?

Teacher : Kaya sebagai salah satu sumber inspirasi sumber mengajar sebenarnya ini menyusahkan untuk guru macam kaya ini PMM

yang kinerja ki kemarin toh itu menyita waktu karna kalau macam guru seumuran saya mungkin gampang ji sisa saya klik ini bisa mo itu tapikan orang orang lain di bilang masuk PMM jadinya sibuk mi bemana caranya masuk apa yang ta pake masuk kan butuh akun toh akun yang dipake kan akun belajar, mereka kan lupa lagi akun belajarnya yang mana, passwordnya apa jadi trus masuk di dalam itu serba ribet sekali pokoknya kalau ibu-ibu sana, tapi kalau kaya macam kami ini kan sisa membaca ki toh.

Researcher : apakah ibu merasa nyaman dalam menggunakan PMM

Teacher : Nyaman, membantu sekali ji cuman ya itu mi kalau saya si PMM memang betul-betul hanya tambahan inspirasi begitu.

Researcher : Apakah PMM memotivasi ibu dalam meningkatkan kompetensi ibu ?

Teacher : iyalah harus na motivasi ki itu karna ini sudah menyangkut tentang penilaian mi dikaitkan mi dengan penilaian jadi haruski termotivasi macam ini kan yang anu **penilaian kinerja** kan sekarang itu sudah, penilaian ini ada pokoknya yang sekarang itu kami itu kejar sertifikat, sertifikat jam pelajaran toh terus kan persyaratannya di sini kan harus 32 ya kayaknya 32 mungkin jadi ada sertifikat yang kaya 4 poin , 3 poin, 6 poin begitu jadi guru-guru itu kejar itu mi untuk di isi di kinerja di sini itu yang menyebalkannya yang kekurangannya kaya ini, ini sekarangkan macam di WA begini toh banyak sekali tuh share-share pelatihan pelatihan nah kaya begini yang diklat diklat seperti ini sekarangkan guru guru kejar ini ada **juga dari PMM yang dia tawarkan ini jadi kalau misalnya dari pelatihan ini toh kan ada sertifikatnya nah itu mi yang di kasih masuk ke dalam anu ta nanti di dalam ini begitu,** jadi kelemahanya di situ jadinya kan ini yang terpenuhi tatap muka dengan siswa

bisa terbengkalai seperti itu, sebenarnya tidak terbengkalai seandainya siswa juga bisa PMM maksudya aktif menggunakan PMM toh tapikan kendalanya di situ mereka tidak semua punya data, tidak semua hpnya suport itu.

Researcher : Kalau dari bahasa inggris mem gunanya dalam PMM dalam pembelajaran bahasa inggris menurut mi apa ?

Teacher : sebenarnya sama ji semua untuk semua mata pellajaran skil yang di paling di teknologi penggunaan teknologi ji toh mereka jadi.., dalam bahasa inggris lek mem? Iya dalam bahasa inggris tapi ini juga anak-anak sekarang toh macam kemarin saya kasih tugas seperti itu mereka sudah bisa bikin canva toh semua bisa menggunakan aplikasi canva itukan dari PMM semua itu begitu skilnya di situ, cnva kan yang sekarang berbayar toh , gratis itu, jadi mereka rata rata pake itu ya bagus jga jadi nanti kalau misalnya mereka kaya yang kemarin kan materi ku announsment toh penguguman merekakan bikin-bikin kampanya bikin bikin jualan yang kaya ada yang kaya makanan sale itu efek positifnya , sebebnarnya kalau mau di pahami betul ini bagus sekali ji cuman itunya siswa itu masih terbatas itu dan guru juga tbelum terlalu belum 100% menggunakan itu.

Appendix 3. Observation

Observation Classroom

30 January 2024, Pukul 10.15 - 11.30 wita

No	Variable	Indicator	Describtion

	Forum for sharing Develop creative material	Motivate in develop creative method in teaching Students interested in participated learning process.	Memberi salam Mengecek kehadiran siswa Memeriksa catatan siswa Review materi last meeting Menanyakan tugas minggu lalu Memberi nilai tugas minggu lalu Masuk ke materi selanjutnya Vocabulary di kantor dan classroom Mengirim materi berupa gamar di WhatsApp group Mendesain pembelajaran sesuai kebutuhan siswa yakni memberi kosa kata dan kalimat yang mungkin mereka butuhkan jika bekerja di kantor kelak seperti perlatan kantor Mengajar menggunakan metode games untuk meningkatkan vocabulary siswa seperti : Let’s cek your vocabulary Giving direction to get new vocabulary Read my lips Fill the blank spaces Repeat after me

			Giving suggestion and motivation about how to learn vocabulary based on student needs Giving conclusion about material today

1 February 2024, Pukul 10.15 - 11.30 wita

No	Variable	Indicator	Describtion
	Forum for sharing Develop creative material	Motivate in develop creative method in teaching Students interested in participated learning process.	Memberi salam Mengecek kehadiran siswa Review last week material Announcement pin The students participation in giving their opinion Showing picture about material have you ever Past verb/pronunciation Barcode scan Give time to the students to writing material Explain material well Giving task Replace the picture/describtion

Observation Check List

No	Variable	Indicator	
		YES	NO
1.	Applying the PMM features is still low	✓	
2.	There is no training routine	✓	
3.	The teaching modules provided by PMM are not complete.	✓	
4.	Unstable internet connection	✓	
5.	Help teachers in develop creative in ELT	✓	
6.	Opening opportunities for English teachers to become English language learning content creator	✓	
7.	Help teachers in improving students English skill	✓	
8.	More flexible and can be adapted to students need in teaching English	✓	

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(FKIP - UKI TORAJA)
Jl. Jenderal Sudirman Nomor 9, Makale, Tana Toraja 91811
☎ (0423) 22468, 22887, 🖷 (0423) 22073, (E-mail) fkipukitoraja@gmail.com

Nomor : TA.00.03/1453/UKI Toraja.DFKIP/2023
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada
Yth. **Kepala SMKN 1 Toraja Utara**
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Perkenankan kami menyampaikan bahwa salah satu tugas akhir yang harus diselesaikan mahasiswa(i) UKI Toraja adalah penyusunan skripsi. Sehubungan dengan itu, bersama ini dimohon kesediaan Bapak/Ibu menerima dan memberikan izin/rekomendasi kepada mahasiswa berikut untuk melaksanakan penelitian pada instansi/jawatan/dinas/perusahaan/lembaga/tempat usaha yang Bapak/Ibu pimpin.

Adapun mahasiswa yang dimaksud :

Nama	:	Glori Two Indah Tangaran
NIM	:	220112048
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas	:	Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Penelitian	:	Merdeka Mengajar Platform in ELT of Implementing Kurikulum Merdeka at SMKN 1 Toraja Utara; Challenges and Opportunities
Pembimbing	:	1. Linerda Tulaktondok, S.Pd., M.Pd. 2. Dr. Rigel Sampelolo, M.Pd.

Demikianlah surat permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.

Makale, 20 Desember 2023
Dekan,

Daud Rodi Palimbong, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0930098202

Scanned with CamScanner

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMK NEGERI 1 TORAJA UTARA
BIDANG STUDI KEAHLIAN :
BISNIS DAN MANAJEMEN, TEKNOLOGI INFORMATIKA DAN KOMUNIKASI DAN PARAWISATA
Jl. Tagari-Rantepao Telp.É (0423) 21361 E-mail : smkn1_rantepao@yahoo.com, www.smkn1tallunglipu.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 025/421.5/SMK.01/KP/ii/2024

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : AMIN FATHONI, S.Pd., M.Pd
NIP : 19641214 199412 1 001
Pangkat : Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan : Kepala UPT SMK Negeri 1 Toraja Utara

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Glori Two Indah Tangaran
Tempat dan Tanggal Lahir	: Dende', 12 September 2002
NIM	: 220112048
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Kristen Indonesia Toraja Tahun Ajaran 2023/2024.

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian dari tanggal 08 Januari sampai 02 Februari 2024 di SMKN 1 Toraja Utara. Adapun penelitian tersebut dilakukan dalam menyusun Skripsi " ***Merdeka Mengajar platform in ELT of Implementing Kurikulum Merdeka at SMKN 1 Toraja Utara; Challenges and Opportunities.***

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Toraja Utara, 05 Februari 2024
Kepala UPT SMKN 1 TORAJA UTARA

AMIN FATHONI, S.Pd., M.Pd
Pembina Tk.I
NIP. 19641214 199412 1 001

Scanned with CamScanner

Appendix 4. Photo Documentation

DOCUMENTATION

1. Interview with the English Teachers

2. Observation classroom

Appendix 5. Features in Merdeka Mengajar Platform

Features in PMM

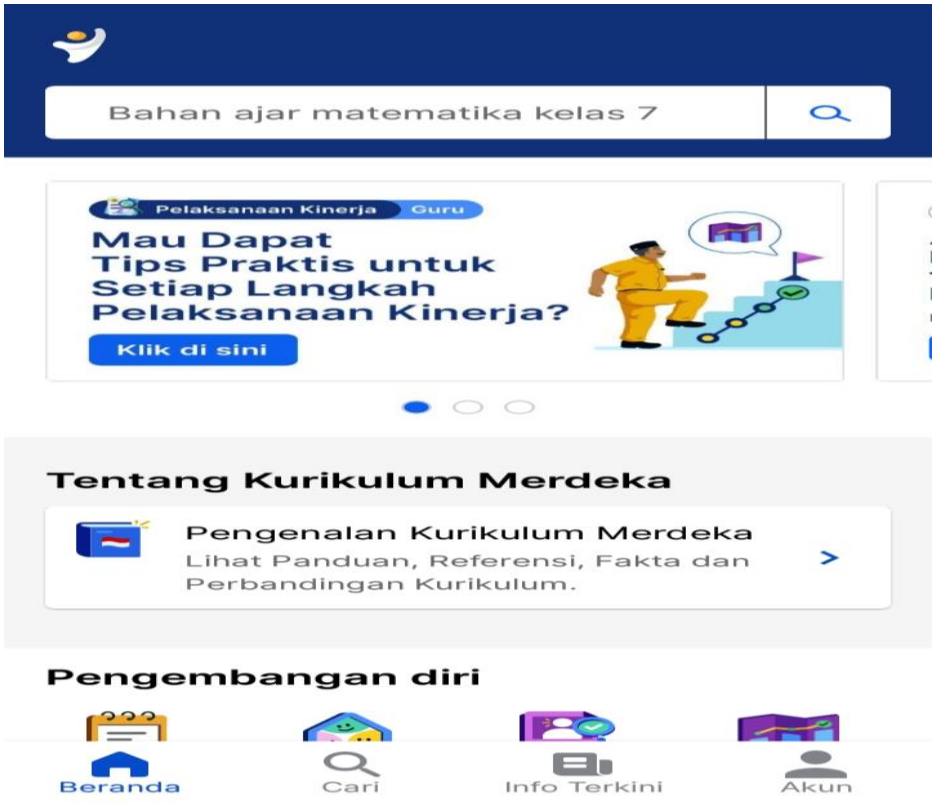

Video Inspirasi
11 Video
Ide Praktik Pembelajaran
Kumpulan video singkat praktik pembelajaran aktif di kelas
Dikurasi oleh Ditjen GTK Kemendikbudristek
4 Video
Ide Praktik Asesmen
Kumpulan video praktik melakukan asesmen bermakna di kelas
Dikurasi oleh Ditjen GTK Kemendikbudristek

Perangkat Ajar
Mau cari apa?
Modul Ajar
Bahan Ajar
Buku
Modul Pr
Fase E • Kelas 10 SMK
Bahasa Inggris
Cari materi spesifik
Tampilkan hasil
Perangkat ajar disimpan
Belum ada yang disimpan
Simpan perangkat ajar di aplikasi untuk dilihat lagi nanti.
Cara menyimpan perangkat ajar
Kontribusi perangkat ajar

CURRICULUM VITAE

Glori Two Indah Tangaran, was born in Denpina, Toraja Utara, on September 12th ,2002. She is the second of two children. The writer completed her elementary school education at SDN 6 Denpina, Toraja Utara Regency in 2014. After that the writer continued her Junior High School at SMPN 2 Denpina Satap. The writer continued her Vocational High School at SMKN 1 Toraja Utara and graduated in 2020. She decided to get her barchelor at Christian University of Indonesia Toraja, Especially English Education Study Program of Teacher Training And Education Faculty in about third a half years and she had graduated on March 2024.